

## **TEKNIK PENULISAN NASKAH DALAM PRODUKSI FILM DOKUMENTER "DUGDERAN: MONTAGE OF LIVING CULTURE"**

**MAYA PRADIPTA SIWI**

(Pembimbing : Suhariyanto, M.Kom)

*Broadcasting - D3, FIK, Universitas Dian Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email :*

### **ABSTRAK**

Dugderan adalah tradisi kebudayaan yang termegah di Kota Semarang yang menyimpan banyak cerita sejarah yang menarik untuk dipelajari dan ditelusuri. Tradisi yang selalu ada ketika menjelang bulan Ramadhan ini yang semula hanya pemukulan bedug dan peluncuran bom atom, kini telah berkembang menjadi pesta rakyat yang begitu megah. Namun, seiring dengan berkembangnya jaman dan pengaruh budaya barat, banyak masyarakat yang kurang begitu paham akan makna yang terkandung dalam Tradisi Dugderan itu sendiri. Dengan adanya kejadian tersebut, penulis mencoba memproduksi dokumenter sejarah mengenai sejarah dan makna yang terkandung dalam Tradisi Dugderan. Untuk lebih jauh membahas tentang Tradisi Dugderan, maka dibuat sebuah dokumenter dengan judul Dugderan, Montage of Living Culture. Dokumenter ini menggunakan konsep naratif yang menggunakan tutur bahasa yang lugas dan ringan, serta menggunakan teknik kilas balik untuk menambah menarik alur cerita dokumenter ini. Dalam dokumenter Dugderan, Montage of Living Culture ini, penulis berperan sebagai penulis naskah. Sebagai seorang penulis naskah harus memperhatikan point-point penting seperti bahasa, gambar, sound, dan narasi. Program dokumenter Dugderan, Montage of Living Culture diharapkan mampu memberikan informasi mengenai Tradisi Dugderan, tidak hanya memberikan informasi tetapi program ini juga bertujuan mengedukasi masyarakat tentang tradisi budaya yang ada disekitarnya yang perlu untuk diketahui, dipelajari, dilindungi, dan dilestarikan keberadaannya.

Kata Kunci : Tradisi Dugderan, Sejarah, Dokumenter, Dugderan, Montage of Living Culture, Penulis Naskah

**SCRIPT WRITING TECHNIQUE IN A DOCUMENTARY FILM  
PRODUCTION ENTITLED "DUGDERAN: MONTAGE OF LIVING  
CULTURE"**

**MAYA PRADIPTA SIWI**

(Lecturer : Suhariyanto, M.Kom)

*Diploma of Broadcasting - D3, Faculty of Computer Science,  
DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email :*

**ABSTRACT**

Dugderan is the most pretentious culture in Semarang, which saves a lot of interesting historical stories to be studied and explored. The tradition which is exist towards ramadhan, in the first time it was just a licking of bedug and the explosion of atomic bomb, now it has developed be the most pretentious people's party in Semarang. However, along with the development era and the influence of western culture, many people not really understand about the meaning in Dugderan Tradition. Given these events, the authors tried to produce a documentary about the history of the historical and meaning contained in Dugderan Tradition. To further discuss Dugderan, the made a documentary title Dugderan, Montage of Living Culture. This documentary uses narrative concepts using straight forward language and said lightly, and use the flashback technique to add an interesting storyline this documentary. In the documentary Dugderan, Montage of Living Culture, the author acts as a script writer. As a script writer must pay attention to the important point such as language, images, sound and naration. Documantary program Dugderan, Montage of Living Culture are expected to provide information regarding Dugderan, not only provide information but the program also aims to educate the public about historic sites around it that we need to know, studied, protected, and cared for its existance.

**Keyword** : Dugderan Tradition, History, Documentary, Dugderan, Montage of Living Culture, Script Writer